

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

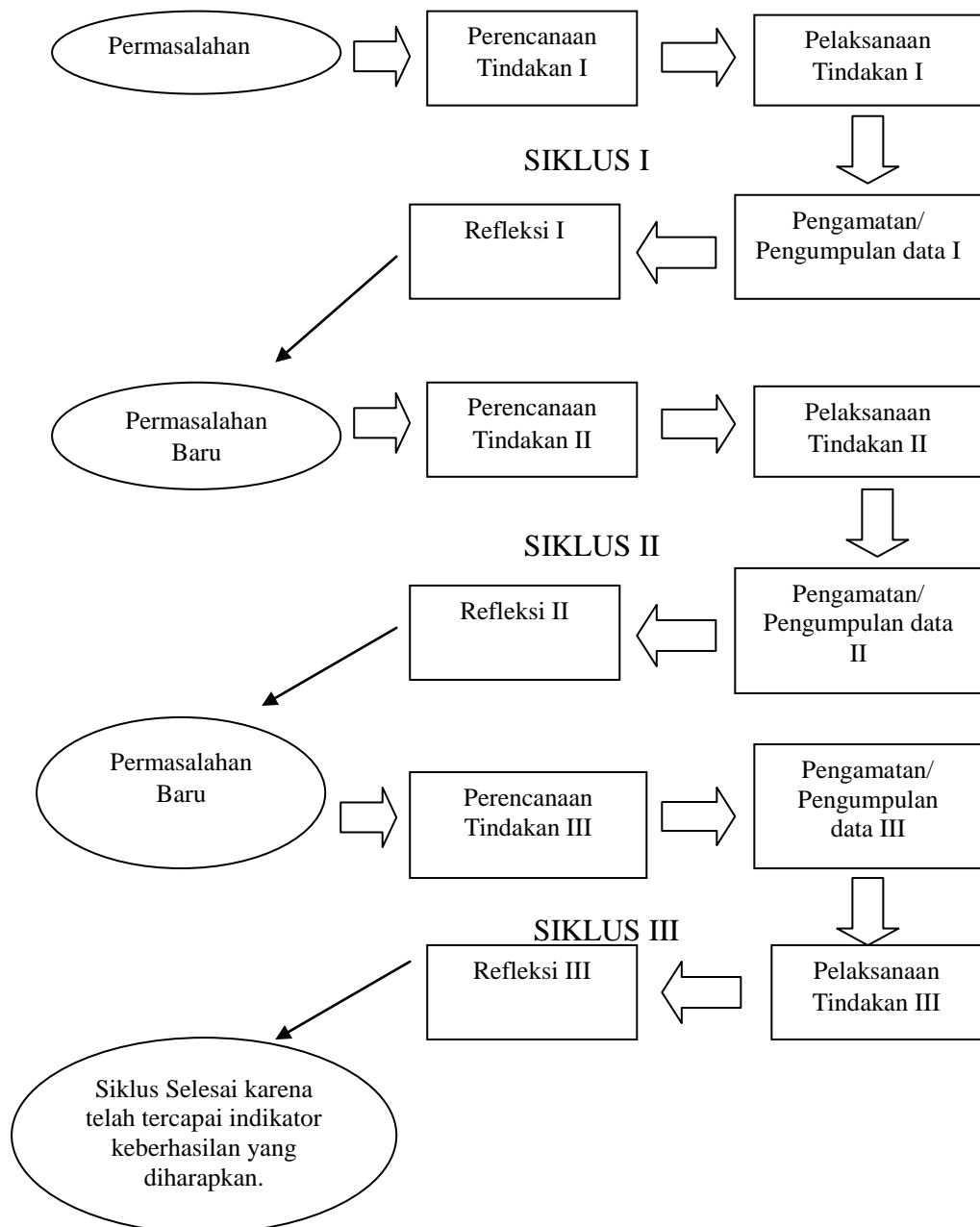
Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang merupakan terjemahan dari *classroom action research*, yaitu suatu penelitian tindakan yang dilakukan dalam kelas (Wardhani, 2004: 3).

Menurut Arikunto dkk. (2010:17) dalam pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Sejalan dengan hal tersebut Arikunto dkk. (2010:2) menuliskan bahwa dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu 1) penelitian, 2) tindakan, 3) kelas, segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Arikunto dkk. (2010:58) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. Dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu

pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Hasil Penelitian

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan di SD Negeri 04 Bumi Jawa alamat Jl. Raya Bumi Jawa Kelurahan Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur

3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan selama 6 bulan, yaitu dimulai pada bulan februari sampai dengan bulan juli semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 04 Bumi Jawa. Penelitian tindakan kelas ini, yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 04 Bumi Jawa Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 18 siswa, yang terdiri dari 10 laki-laki dan 8 perempuan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh selama penelitian dikumpulkan melalui teknik tes dan non tes.

3.4.1 Teknik non tes

Pengumpulan data melalui teknik non tes ini bersifat kualitatif. Teknik ini digunakan untuk menjawab pertanyaan apa, mengapa, atau bagaimana. Teknik non tes ini dilaksanakan melalui Observasi. Tes ini

digunakan untuk mengetahui peningkatan sikap percaya diri siswa dan kinerja guru dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)*.

3.4.2 Teknik tes

Tes berasal dari bahasa perancis, yaitu “testum” berarti piring yang digunakan untuk memilih logam mulia dari benda-benda lain, seperti pasir, batu, tanah, dan sebagainya (Daryanto, 2012:117). Tes adalah suatu teknik atau cara yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa. Tes yang digunakan dalam pengumpulan data ini bersifat kuantitatif yang berupa nilai-nilai siswa. Tes ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)*.

3.5 Alat Pengumpul Data

Penelitian ini menggunakan beberapa alat pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan valid, yang dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini. Alat yang digunakan antara lain:

- a. Lembar Observasi, instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai sikap percaya diri siswa dan kinerja guru selama penelitian

tindakan kelas dalam pembelajaran tematik dengan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)*

- b. Tes Hasil Belajar, instrumen ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)*.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif.

3.6.1 Data Kualitatif

Dalam penelitian ini untuk data kualitatif peneliti menggunakan lembar observasi. Analisis kualitatif lembar observasi digunakan untuk menganalisis data sikap percaya diri dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)*.

a. Sikap Percaya Diri

- 1) Nilai sikap percaya diri siswa secara individu diperoleh dengan rumus berikut:

$$NS = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NS = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Kemendikbud 2013)

Tabel 3.1 Kategori Sikap percaya diri Siswa

Konversi Nilai	Predikat	Kategori
Skala 0 – 100		
86 – 100	A	SB (Sangat Baik)
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	B (baik)
71 – 75	B	
66 – 70	B-	
61 – 65	C+	C (Cukup)
56 – 60	C	
51 – 55	C-	
46 – 50	D+	K (Kurang)
0 – 45	D	

(Sumber: Kemendikbud 2013: 131)

- b. Rumus analisis kinerja guru selama proses pembelajaran yaitu:

$$NS = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NS = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Kemendikbud 2013)

Tabel 3.3. Kategori kinerja guru mengajar berdasarkan perolehan nilai

Nilai	Kategori
$90 < A \leq 100$	Amat baik (A)
$75 < B \leq 90$	Baik (B)
$60 < C \leq 75$	Cukup (C)
≤ 60	Kurang (K)

(Sumber: Kemendikbud 2013)

3.6.2 Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika hasil belajar siswa yaitu, data tentang tes tertulis siswa.

- a. Untuk menghitung nilai kognitif siswa, dapat menggunakan rumus berikut.

$$NS = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai pengetahuan

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Kemendikbud 2013)

- b. Nilai rata-rata tes tertulis siswa diperoleh dengan rumus berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

(Sumber: Sudjana, 2012: 109)

c. Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Aqib, dkk. 2009: 41)

Tabel 3.4. Kriteria Ketuntasan Belajar kognitif Siswa

Konversi Nilai	Predikat	Kategori
Skala 0 – 100		
86 – 100	A	SB (Sangat Baik)
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	B (baik)
71 – 75	B	
66 – 70	B-	
61 – 65	C+	C (Cukup)
56 – 60	C	
51 – 55	C-	
46 – 50	D+	K (Kurang)
0 – 45	D	

(Sumber: Kemendikbud 2013: 131)

3.7 Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus, setiap siklus penelitian terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

Siklus I

1 Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan penelitian yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Peneliti mempersiapkan proses pembelajaran tematik dengan menggunakan

model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)*. Langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

- 1.1 Bersama dengan guru peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini di SD Negeri 4 Bumi Jawa.
- 1.2 Bersama dengan guru peneliti berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)*
- 1.3 Bersama dengan guru peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati sikap percaya diri dan kinerja guru.
- 1.4 Bersama dengan guru peneliti menyusun alat evaluasi pembelajaran

2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut:

2.1 Kegiatan Pembukaan

2.1.1 Guru memberikan salam

2.1.2 Guru mengajak siswa berdoa

2.1.3 Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar

2.1.4 Guru mengabsen siswa

2.1.5 Guru menyampaikan apersepsi

2.1.6 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

2.2 Kegiatan Inti

- 2.2.1 Guru menampilkan gambar jenis-jenis pekerjaan
- 2.2.2 Guru meminta siswa mengamati gambar di depan kelas
- 2.2.3 Guru membimbing siswa untuk memahami arti cita-cita dengan kegiatan tanya jawab tentang hal-hal menjadi impian siswa di masa depan.
- 2.2.4 Guru meminta siswa menggambarkan seorang pekerja yang cocok dengan gambaran kegiatan sebelumnya.
- 2.2.5 Siswa mengkomunikasikan hasil kreasinya di depan kelas. Kemudian mengumpulkan jawabannya di meja guru.
- 2.2.6 Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang siswa.
- 2.2.7 Guru meminta siswa memunculkan jenis-jenis pekerjaan berdasarkan cita-cita
- 2.2.8 Guru memanggil perwakilan kelompok masing-masing untuk satu materi tugas/ topik mengenai jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar sehingga satu kelompok mendapat tugas/ topik yang berbeda dari kelompok lain
- 2.2.9 Guru membimbing siswa untuk memunculkan banyak ide-ide untuk menyelesaikan suatu topik yang didapat oleh kelompok
- 2.2.10 Guru mengamati ide-ide penyelesaian topik yang diungkapkan setiap siswa

- 2.2.11 Guru dan siswa dalam kelompok menyepakati cara penyelesaian suatu topik yang sudah ada berdasarkan ide-ide yang dimunculkan setiap anggota kelompok.
- 2.2.12 Masing-masing kelompok mulai membahas suatu topik berdasarkan kesepakatan cara yang digunakan secara cooperative berisi penemuan
- 2.2.13 Siswa berdiskusi kelompok mendeskripsikan pekerjaan yang ada di sekitar dengan menggunakan cara yang disepakati bersama guru
- 2.2.14 Guru berkeliling untuk membimbing dan memastikan semua siswa memahami instruksi dengan benar (mendeskripsikan beberapa pekerjaan yang ada di sekitar)
- 2.2.15 Setiap siswa diminta bertanya kepada guru apabila ada kesulitan dalam hal penyelesaian suatu topik mengenai jenis pekerjaan
- 2.2.16 Guru meminta siswa melakukan kegiatan wawancara
- 2.2.17 Guru meminta siswa membuat daftar pertanyaan wawancara dengan bantuan topik yang sudah disediakan.
- 2.2.18 Guru mengingatkan siswa bagaimana tata cara melakukan wawancara.
- 2.2.19 Siswa melakukan wawancara dengan sumber yang telah disepakati oleh kelompok untuk memperkuat jawaban dari hasil diskusi.

- 2.2.20 Guru memberikan pertanyaan penggiring mengenai hasil wawancara masing-masing kelompok.
- 2.2.21 Guru mengamati usaha/keseriusan setiap siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu topik.
- 2.2.22 Siswa dalam kelompok menganalisis dan membuat sistesis atas berbagai informasi yang di peroleh serta meringkasnya menjadi suatu penyajian yang menarik di depan kelas.
- 2.2.23 Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mengkomunikasikan hasil penyelesaian mengenai topik yang mereka bahas.
- 2.2.24 Setiap siswa anggota kelompok yang mengkomunikasikan hasil di depan kelas harus memberikan alasan-alasan mengapa memilih jawaban itu.
- 2.2.25 Guru mengamati pendapat setiap siswa yang mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelas.
- 2.2.26 Saat kegiatan mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok, guru mendorong siswa lainnya untuk menanggapi hasil analisis temannya dengan memberikan pertanyaan
- 2.2.27 Kelompok/ Siswa yang lain diminta pendapat atau tanggapan/komentar dengan hasil jawaban teman di dapan kelas.
- 2.2.28 Selama kegiatan mengomunikasikan hasil diskusi, guru mengamati sikap percaya diri dan keaktifan siswa dalam

bertanya, memberikan tanggapan/ pendapat/ ide, dan menghargai pendapat orang lain

2.2.29 Guru menguatkan jawaban siswa.

2.2.30 Siswa diajak untuk memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin ia ketahui selama materi ini dipelajari.

2.2.31 Siswa membaca cerita yang ada di buku, kemudian menuliskan kembali isi teks dengan kalimat mereka sendiri dan memberikan pendapat tentang isi cerita.

2.2.32 Siswa menuliskan lambang dan makna dari tiap sila Pancasila. Kemudian menghubungkan isi dari teks cerita dengan makna sila Pancasila.

2.2.33 Siswa memberikan contoh bagaimana cara mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

2.2.34 Siswa menjawab pertanyaan tentang penggunaan sumber daya alam dalam pekerjaan seseorang di kehidupan sehari-hari. Selanjutnya siswa mengelompokkan sumber daya alam dalam kelompok sumber daya hayati dan nonhayati.

2.3 Kegiatan penutup

2.3.1 Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

2.3.2 Guru memberikan tes formatif kepada siswa secara individu

2.3.3 Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa untuk terus belajar.

2.3.4 Guru mengucapkan salam dan doa penutup.

3 Tahap Pengamatan

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, guru kelas sebagai guru dan peneliti sebagai observer:

- 3.1 Mengamati sikap percaya diri siswa melalui lembar observasi yang telah disiapkan yaitu untuk melihat peningkatan sikap percaya diri siswa pada pembelajaran.
- 3.2 Mengamati kinerja guru menggunakan lembar observasi yaitu untuk melihat kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 3.3 Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

Data yang diperoleh akan diolah, digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan untuk siklus berikutnya.

4 Tahap Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini. Refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus II.

Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II ini dilakukan setelah merefleksikan siklus I.

1 Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil analisis pada siklus I. Pada siklus II, secara umum perencanaannya sama dengan siklus I namun dengan sub tema dan pembelajaran yang berbeda.

2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut:

2.1 Kegiatan Pembukaan

2.1.1 Pengkondisian kelas (menata tempat duduk untuk pembelajaran, menertibkan siswa, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa).

2.1.2 Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran 1.

2.1.3 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, materi, waktu, serta hasil akhir yang diharapkan dalam pembelajaran.

2.2 Kegiatan Inti

2.2.1 Guru menunjukkan beberapa gambar bangunan hasil karya arsitek.

2.2.2 Guru bertanya pada beberapa siswa mengenai pekerjaan yang di cita-citakannya.

2.2.3 Guru menerangkan secara singkat pekerjaan yang berhubungan dengan arsitek.

- 2.2.4 Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang siswa.
- 2.2.5 Guru memanggil perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membagi tugas mengenai bangunan hasil karya arsitek dan manfaatnya.
- 2.2.6 Guru membimbing siswa untuk memunculkan banyak ide-ide untuk menyelesaikan suatu topik yang didapat oleh kelompok
- 2.2.7 Guru mengamati ide-ide penyelesaian topik yang diungkapkan setiap siswa
- 2.2.8 Guru dan siswa dalam kelompok menyepakati cara penyelesaian suatu topik yang sudah ada berdasarkan ide-ide yang dimunculkan setiap anggota kelompok.
- 2.2.9 Masing-masing kelompok mulai membahas suatu topik berdasarkan kesepakatan cara yang digunakan secara cooperative berisi penemuan
- 2.2.10 Siswa berdiskusi kelompok mendeskripsikan bangunan-bangunan yang dihasilkan oleh seorang arsitek serta manfaatnya terhadap lingkungan alam, sosial, serta budaya
- 2.2.11 Guru berkeliling untuk membimbing dan memastikan semua siswa memahami instruksi dengan benar (mendeskripsikan beberapa pekerjaan yang ada di sekitar)
- 2.2.12 Setiap siswa diminta bertanya kepada guru apabila ada kesulitan dalam hal penyelesaian suatu topik

- 2.2.13 Siswa dalam kelompok menganalisis dan membuat sistesis atas berbagai informasi yang di peroleh dari hasil diskusi serta berusaha meringkasnya menjadi suatu penyajian yang menarik di depan kelas.
- 2.2.14 Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mengkomunikasikan hasil penyelesaian mengenai topik yang mereka bahas.
- 2.2.15 Setiap siswa anggota kelompok yang mengkomunikasikan hasil di depan kelas harus memberikan alasan-alasan mengapa memilih jawaban itu.
- 2.2.16 Guru mengamati pendapat setiap siswa yang mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelas.
- 2.2.17 Saat kegiatan mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok, guru mendorong siswa lainnya untuk menanggapi hasil analisis temannya dengan memberikan pertanyaan
- 2.2.18 Kelompok/ Siswa yang lain diminta pendapat atau tanggapan/komentar dengan hasil jawaban teman di dapan kelas.
- 2.2.19 Selama kegiatan mengomunikasikan hasil diskusi, guru mengamati sikap percaya diri dan keaktifan siswa dalam bertanya, memberikan tanggapan/ pendapat/ ide, dan menghargai pendapat orang lain
- 2.2.20 Guru meminta menyebutkan kembali jenis-jenis bangunan yang dihasilkan oleh arsitek

- 2.2.21 Siswa mengamati bangun ruang yang ada pada buku siswa.
 - 2.2.22 Siswa menyebutkan bangun segibanyak yang ada di dalam kelas.
 - 2.2.23 Siswa diperlihatkan kardus bekas berbentuk kubus.
 - 2.2.24 Guru memberikan contoh berupa kardus yang berbentuk kubus kepada masing-masing kelompok.
 - 2.2.25 Setiap kelompok ditugaskan untuk mengamati kardus yang berbentuk kubus.
 - 2.2.26 Siswa mengidentifikasi bangun segibanyak pada pola pengubinan jaring-jaring kubus dengan benar.
 - 2.2.27 Siswa menggambar model jaring-jaring kubus dengan benar.
 - 2.2.28 Setiap siswa membuat kesimpulan tentang jaring-jaring kubus.
- 2.3 Kegiatan penutup
- 2.3.1 Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
 - 2.3.2 Siswa melakukan kegiatan evaluasi.
 - 2.3.3 Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan tugas PR.
 - 2.3.4 Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinannya masing-masing.

3 Tahap Pengamatan

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, guru kelas sebagai guru dan peneliti sebagai observer:

- 3.1 Mengamati sikap percaya diri siswa melalui lembar observasi yang telah disiapkan yaitu untuk melihat peningkatan sikap percaya diri siswa pada pembelajaran.
- 3.2 Mengamati kinerja guru menggunakan lembar observasi yaitu untuk melihat kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 3.3 Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

Data yang diperoleh akan diolah, digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan untuk siklus berikutnya.

4 Tahap Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini. Refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus III.

Siklus III

Pelaksanaan pada siklus III ini dilakukan setelah merefleksikan siklus II.

1 Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil analisis pada siklus I. Pada siklus II,

secara umum perencanaannya sama dengan siklus I namun dengan sub tema dan pembelajaran yang berbeda.

2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut:

2.1 Kegiatan Pembukaan

2.1.1 Pengkondisian kelas (menata tempat duduk untuk pembelajaran, menertibkan siswa, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa).

2.1.2 Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran sub tema 3.

2.1.3 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, materi, waktu, serta hasil akhir yang diharapkan dalam pembelajaran.

2.2 Kegiatan Inti

2.2.1 Guru menampilkan gambar profesi polisi dan gambar usaha-usaha yang harus dilakukan untuk menjadi seorang polisi.

2.2.2 Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ditampilkan guru.

2.2.3 Guru bertanya pada beberapa siswa mengenai hubungan antara profesi polisi dan usaha-usaha untuk meraihnya.

2.2.4 Guru menerangkan secara singkat pekerjaan menjadi polisi dan usaha yang harus dilakukan untuk mencapainya.

- 2.2.5 Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dengan masing-masing kelompok beranggotakan 3-4 orang siswa.
- 2.2.6 Guru memanggil perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membagi tugas sesuai dengan topik
- 2.2.7 Guru meminta setiap kelompok untuk mulai mendiskusikan investigasi mengenai gambar suatu profesi pekerjaan yang didapat sesuai masing-masing kelompok.
- 2.2.8 Guru membimbing siswa untuk memunculkan banyak ide-ide untuk menyelesaikan suatu topik yang didapat oleh kelompok
- 2.2.9 Guru mengamati ide-ide penyelesaian topik yang diungkapkan setiap siswa
- 2.2.10 Guru dan siswa dalam kelompok menyepakati cara penyelesaian suatu topik yang sudah ada berdasarkan ide-ide yang dimunculkan setiap anggota kelompok.
- 2.2.11 Masing-masing kelompok mulai membahas suatu topik berdasarkan kesepakatan cara yang digunakan secara cooperative berisi penemuan.
- 2.2.12 Siswa berdiskusi kelompok mendeskripsikan sub topik yang diperoleh masing-masing kelompok mengenai pekerjaan yang di cita-citakan serta usaha untuk meraihnya
- 2.2.13 Guru berkeliling untuk membimbing dan memastikan semua siswa memahami instruksi dengan benar (mendeskripsikan beberapa pekerjaan yang ada di sekitar)

- 2.2.14 Setiap siswa diminta bertanya kepada guru apabila ada kesulitan dalam hal penyelesaian suatu topik
- 2.2.15 Siswa dari masing-masing kelompok melakukan wawancara kepada kelompok lain bagaimana usaha-usaha yang di lakukan untuk mencapai cita-citanya.
- 2.2.16 Berdasarkan data yang diperoleh siswa dari proses investigasi, siswa dalam kelompok menganalisis dan membuat sistesis atas berbagai informasi yang di peroleh.
- 2.2.17 Hasil analisis di sajikan dalam bentuk naskah drama yang di pentaskan masing-masing kelompok di depan kelas.
- 2.2.18 Guru mengamati penyajian hasil setiap siswa di depan kelas.
- 2.2.19 Saat kegiatan mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok, guru mendorong siswa lainnya untuk menanggapi hasil analisis temannya dengan memberikan pertanyaan
- 2.2.20 Kelompok/ Siswa yang lain diminta pendapat atau tanggapan/komentar dengan hasil drama teman di depan kelas.
- 2.2.21 Selama kegiatan mengomunikasikan hasil didepan kelas, guru mengamati sikap percaya diri dan keaktifan siswa dalam bertanya, memberikan tanggapan/ pendapat/ ide, dan menghargai pendapat orang lain
- 2.2.22 Guru mengingatkan siswa agar selalu giat dalam meraih cita-cita.

2.2.23 Guru bertanya jawab dengan siswa tentang sikap apa yang diperlukan dalam kegiatan wawancara dan bermain peran.

2.2.24 Guru mendorong pemahaman siswa tentang pentingnya sikap kerjasama, percaya diri, dan tanggung jawab dalam usaha meraih cita-cita.

2.3 Kegiatan penutup

2.3.1 Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

2.3.2 Siswa melakukan kegiatan evaluasi.

2.3.3 Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan tugas PR.

2.3.4 Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinannya masing-masing.

3 Tahap Pengamatan

Pelaksanaan pengamatan dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, guru kelas sebagai guru dan peneliti sebagai observer:

3.1 Mengamati sikap percaya diri siswa melalui lembar observasi yang telah disiapkan yaitu untuk melihat peningkatan sikap percaya diri siswa pada pembelajaran.

3.2 Mengamati kinerja guru menggunakan lembar observasi yaitu untuk melihat kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

3.3 Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

Data yang diperoleh akan diolah, digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan untuk siklus berikutnya.

4 Tahap Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini. Refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa. Data hasil pelaksanaan siklus I, II, dan III kemudian dikumpulkan untuk digunakan dalam penyusunan laporan hasil penelitian tindakan kelas.

Dari tahap kegiatan pada Siklus I, II, dan III hasil yang diharapkan yaitu:

1. Peningkatan sikap percaya diri siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa.
2. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa
3. Guru dapat menggunakan pendekatan dan model pembelajaran yang bervariasi.

3.8. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Nilai sikap percaya diri dikatakan meningkat apabila nilai sikap percaya diri mencapai ≥ 66 . (Kemendikbud, 2013)

- 2) Adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa pada setiap siklusnya. Nilai hasil belajar berupa pengetahuan dikatakan meningkat apabila terjadi peningkatan jumlah siswa yang mendapatkan nilai tes tertulis sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi ≥ 66 . Peningkatan jumlah siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi adalah minimal 75% dari jumlah siswa yang ada dikelas tersebut. (Kemendikbud, 2013)